

BAB V

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa Dasa Dharma Pramuka dapat digunakan menjadi perantara untuk menanamkan nilai-nilai religius pada siswa. Kegiatan kepramukaan yang terstruktur dan konsisten, didukung oleh lingkungan pondok yang kondusif, berperan penting dalam proses internalisasi ini. Nilai-nilai seperti nilai ibadah, nilai sabar, disiplin, santun, demokratis, kreatif, mandiri, jujur dan tanggung jawab tercermin dalam kehidupan sehari-hari para santriwati. Dengan demikian, melalui penerapan Dasa Dharma Pramuka, Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 Kendari berhasil membentuk karakter siswa yang religius. Penelitian ini mengevaluasi proses internalisasi nilai-nilai religius melalui Dasa Dharma Pramuka di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 Kendari dengan menggunakan tiga tahap internalisasi: tahap transformasi nilai, tahap transaksi nilai, dan tahap transinternalisasi nilai. Berdasarkan hasil penelitian, secara khusus dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat delapan aktivitas yang menggambarkan proses transaksi nilai-nilai religius melalui implementasi dasa dharma pramuka yaitu narasi inspiratif, bimbingan antarpribadi, sesi sharing dan bimbingan kelompok, refleksi, diskusi, teladan, pujian, dan penugasan langsung yang seluruhnya menggambarkan adanya transfer informasi secara sepihak dari narasumber kepada peserta.
2. Terdapat delapan aktivitas yang menggambarkan proses transaksi nilai-nilai religius melalui implementasi dasa dharma pramuka yaitu narasi inspiratif, bimbingan antarpribadi, sesi sharing dan bimbingan kelompok, refleksi, diskusi, teladan, pujian, dan penugasan langsung yang seluruhnya menggambarkan adanya proses komunikasi antara narasumber dengan peserta dalam penyampaian informasi.

3. Terdapat 20 kegiatan yang menggambarkan proses transinternalisasi nilai-nilai religius melalui implementasi dasa dharma pramuka yaitu shalat berjamaah, shalat tahajud, shalat hajad, sujud syukur, *cross country/cross campus*, operasi se mut, lomba K3, anjangsana, gudep's day, 5S, sidang gugus depan, latihan kepramukaan rutin, P3K, gotong royong, *out bond (fun game)*, perkemahan akbar, pembuatan hasta karya, *pioneering day*, *miss scouting*, reningan malam yang seluruhnya menggambarkan Upaya penerapan nilai-nilai dalam praktik kehidupan nyata sehari-hari.

5.2 Implikasi

Penelitian ini berimplikasi kepada pentingnya:

- 1) Peningkatan Nilai Religius melalui kegiatan Pramuka: Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi Dasa Dharma Pramuka di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 5 Kendari berkontribusi dalam menanamkan nilai-nilai religius kepada anggota pramuka. Hal ini membantu siswa mengembangkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Penguatan Karakter Siswa melalui kegiatan Praamuka. Nilai-nilai yang terkandung dalam Dasa Dharma Pramuka seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kepedulian sosial, terbukti memperkuat karakter para siswa. Mereka menjadi lebih disiplin, mandiri, dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.
- 3) Pengembangan Model Pendidikan Nilai-Nilai Religius. Hasil penelitian ini dapat dijadikan model atau acuan bagi lembaga pendidikan lain yang ingin mengintegrasikan nilai-nilai religius dalam kegiatan ekstrakurikuler. Model ini bisa diadaptasi untuk diterapkan di berbagai lembaga pendidikan dengan menyesuaikan konteks dan budaya lokal.
- 4) Penguatan Kebijakan Pendidikan Nilai-Nilai Religius. Penelitian ini memberikan dasar bagi pembuat kebijakan di Pondok Modern Darussalam Gontor untuk terus mengembangkan dan memperbaiki program pramuka sehingga lebih efektif dalam menginternalisasi nilai-nilai religius. Ini juga

Ahprisanna Rasyid Aburaera, 2024

INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS MELALUI IMPLEMENTASI DASA DHARMA PRAMUKA DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI 5 KENDARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

bisa menjadi pertimbangan bagi pemerintah atau dinas pendidikan untuk mendukung program serupa di sekolah-sekolah lain.

- 5) Pengembangan Program Pramuka. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan perlunya pengembangan program pramuka yang lebih terstruktur dan sistematis dalam mengajarkan nilai-nilai religius. Ini termasuk pelatihan khusus bagi pembina pramuka untuk lebih memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai tersebut.
- 6) Evaluasi dan Monitoring. Pentingnya evaluasi dan monitoring yang berkelanjutan terhadap implementasi program pramuka di pondok pesantren. Hal ini untuk memastikan bahwa nilai-nilai religius yang diharapkan benar-benar terinternalisasi dalam diri setiap anggota pramuka.
- 7) Pendidikan yang memiliki kontribusi terhadap Masyarakat. Anggota pramuka yang telah terinternalisasi nilai-nilai religius diharapkan dapat menjadi agen perubahan di masyarakat. Mereka dapat berkontribusi positif dalam menciptakan lingkungan yang lebih baik dan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dalam interaksi sosial mereka.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya bermanfaat bagi Pondok Modern Darussalam Gontor, tetapi juga memberikan kontribusi berharga bagi pengembangan pendidikan karakter dan religius di Indonesia secara umum.

5.3 Rekomendasi

Berikut adalah beberapa rekomendasi berdasarkan hasil penelitian ini:

a. Bagi Pondok Pesantren

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar pondok ini terus mempertahankan dan memperkuat program dengan menjaga konsistensi integrasi nilai religius dalam setiap kegiatan pramuka, serta memberikan pelatihan berkelanjutan bagi pembina (KMD dan KML). Monitoring dan evaluasi berkala harus dilanjutkan untuk memastikan efektivitas program dan perbaikan berkelanjutan. Dengan lingkungan yang mendukung dan inovatif, pondok dapat memastikan santri berkembang dengan karakter yang kuat dan religius.

Ahprisanna Rasyid Aburaera, 2024

INTERNALISASI NILAI-NILAI RELIGIUS MELALUI IMPLEMENTASI DASA DHARMA PRAMUKA DI PONDOK MODERN DARUSSALAM GONTOR PUTRI 5 KENDARI

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Bagi Lembaga pendidikan lainnya

Sekolah-sekolah dan pesantren lain bisa mengambil manfaat dari hasil penelitian ini untuk mengimplementasikan nilai-nilai religius dan kepramukaan.

c. Bagi Masyarakat

Meningkatkan kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter dan nilai-nilai religius bagi generasi muda, serta mendukung upaya-upaya yang dilakukan sekolah dan organisasi pramuka.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya:

- 1) Pendekatan Multidisiplin dalam penelitian sejenis. Mengintegrasikan pendekatan dari berbagai disiplin ilmu seperti psikologi, sosiologi, dan pendidikan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang internalisasi nilai-nilai religius.
- 2) Perluasan Lokasi Studi. Menambah lokasi penelitian ke beberapa pondok pesantren lain untuk membandingkan efektivitas implementasi Dasa Dharma Pramuka di berbagai konteks. Dan melakukan studi komparatif antara pondok pesantren yang menerapkan Dasa Dharma Pramuka dan yang tidak.
- 3) Pengembangan Instrumen Penelitian. Mengembangkan instrumen penelitian yang lebih spesifik dan terukur, seperti kuesioner yang divalidasi untuk mengukur internalisasi nilai-nilai religius. Menggunakan metode campuran (mixed methods) untuk mendapatkan data yang lebih kaya dan mendalam.
- 4) Studi Longitudinal. Melakukan penelitian jangka panjang untuk melihat perubahan dan perkembangan internalisasi nilai-nilai religius pada santri dari waktu ke waktu dan mengamati dampak jangka panjang dari implementasi Dasa Dharma Pramuka terhadap karakter dan perilaku santri setelah mereka lulus dari pondok pesantren.
- 5) Pengaruh Lingkungan dan Keluarga. Meneliti pengaruh lingkungan sosial dan keluarga terhadap internalisasi nilai-nilai religius pada santri. Mengidentifikasi peran orang tua dan komunitas dalam mendukung implementasi nilai-nilai Dasa Dharma Pramuka.

- 6) Penggunaan Teknologi dalam Pendidikan Pramuka. Mengeksplorasi bagaimana teknologi dan media digital dapat digunakan untuk mendukung dan memperkuat implementasi nilai-nilai Dasa Dharma Pramuka. Mengembangkan platform atau aplikasi yang dapat digunakan untuk pembinaan Pramuka berbasis nilai-nilai religius.
- 7) Evaluasi Program dan Kebijakan. Mengevaluasi efektivitas kebijakan dan program Pramuka yang diterapkan di Pondok Modern Darussalam Gontor. Mengusulkan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan implementasi Dasa Dharma Pramuka di pondok pesantren.
- 8) Studi Kasus Mendalam. Melakukan studi kasus mendalam pada beberapa santri yang menunjukkan perubahan signifikan dalam internalisasi nilai-nilai religius. Mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berkontribusi pada keberhasilan atau kegagalan proses internalisasi.
- 9) Kolaborasi dengan Institusi Lain. Membangun kerjasama dengan institusi pendidikan lain, baik di dalam maupun luar negeri, untuk berbagi praktik terbaik dan inovasi dalam implementasi nilai-nilai religius melalui Pramuka. Mengadakan seminar, workshop, atau konferensi untuk mendiskusikan temuan dan rekomendasi penelitian dengan komunitas akademik dan praktisi pendidikan.

Dengan memperluas cakupan penelitian, menggunakan pendekatan multidisiplin, dan mengeksplorasi berbagai aspek yang mempengaruhi internalisasi nilai-nilai religius, penelitian selanjutnya dapat memberikan kontribusi yang lebih signifikan dan komprehensif terhadap pengembangan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai religius melalui Dasa Dharma Pramuka.